

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Analisis kinerja likuiditas berdasarkan Rasio CASA (*Current Account Savings Account*) (Studi kasus pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Periode 2020-2024).

3.1.1 Sejarah Bank Tabungan Negara

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) merupakan bank milik pemerintah yang dimulai pada tahun 1897 dengan didirikannya Postspaarbank. Pada tahun 1942, Postspaarbank diambil alih oleh pemerintah Jepang dan berganti nama menjadi *Tyokin Kyoku* atau Kantor Tabungan. Setelah kemerdekaan, Pemerintah Republik Indonesia mengganti nama *Tyokin Kyoku* menjadi Bank Tabungan Pos melalui Undang-Undang Darurat No. 9 tahun 1950, tertanggal 9 Februari 1950. Nama Bank Tabungan Pos kemudian diubah menjadi Bank Tabungan Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963.

Pada tahun 1974, pemerintah memberi kepercayaan kepada BTN untuk menerbitkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di bawah Program Perumahan Rakyat Nasional. BTN mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara pada 29 April 1989 dan pada tahun 1994, BTN mendapatkan izin sebagai Bank Devisa berdasarkan keputusan Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR. Pada tahun 2002, BTN fokus sebagai bank umum yang khusus dengan pembiayaan perumahan.

Pada tahun 2009, BTN menjadi pelopor sekuritisasi KPR di Indonesia dengan mencatatkan Kontrak Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset (KIK-EBA) dan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) pada 17 Desember 2009 di Bursa Efek Indonesia. BTN terus meraih penghargaan, termasuk sebagai Bank Terbaik Indonesia 2017 dalam Anugerah Perbankan Indonesia VI dan *Gold Winner Mob-Ex Award 2023* untuk kategori *Best Campaign Banking & Finance* di Asia dan Oseania. Pada tahun 2024, BTN meluncurkan logo baru sebagai simbol keberhasilan dan komitmen dalam bertransformasi menjadi bank modern yang adaptif terhadap era digital.

Bank BTN menjadi mitra pemerintah dalam Program Sejuta Rumah yang diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2015. Bank BTN senantiasa menjadi garda terdepan dalam mendorong percepatan implementasi program ini, terutama dengan memperkuat kolaborasi antar pemangku kepentingan perumahan guna menyediakan hunian yang layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Selain itu, Bank BTN merupakan mitra Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebagai penyalur KPR subsidi dan terus mengembangkan produk-produk KPR baru yang semakin terjangkau bagi masyarakat luas.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi

Menjadi *The Best Mortgage Bank* di Asia Tenggara pada tahun 2025

B. Misi

1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan

masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.

2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.
3. Menjadi *home of Indonesia's best talent*.
4. Meningkatkan *shareholder value* dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

3.1.3 Logo dan Makna



GAMBAR 3. 1
LOGO BANK BTN TERBARU

Sumber: PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Logo BTN menggunakan jenis huruf yang melambangkan optimisme dan memiliki desain struktur yang berani dan dinamis. Huruf kecil pada logo Bank BTN merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk menjadi lebih mudah diakses, memahami kebutuhan nasabah, terlibat aktif dalam kegiatan nasabah, dan membantu nasabah mencapai tujuan hidup. Garis merah di atas huruf melambangkan visi progresif dan kemajuan berkelanjutan bank. Bank BTN bertujuan untuk memperkuat posisinya sebagai lembaga keuangan yang berpikiran

maju dan terus berkembang. Dengan terus berinovasi dan menciptakan solusi di seluruh ekosistem perumahan, BTN memposisikan diri sebagai bank yang melampaui bisnis KPR dan menawarkan lebih dari sekadar KPR.

Warna logo biru dinamis dan merah stabilitas, mewakili bank yang inovatif dan dinamis yang berkomitmen untuk mengembangkan dan menciptakan produk keuangan yang bertujuan membangun ekosistem keuangan yang inovatif, modern, dan andal. Secara filosofis, biru dinamis adalah warna yang lebih hidup dan segar dibandingkan warna biru lainnya. Warna ini melambangkan kepribadian percaya diri yang melampaui batas dan menarik perhatian khalayak yang lebih luas. Warna stabilitas merah melambangkan stabilitas dan mencerminkan kekuatan serta ketahanan organisasi, yang telah dibangun selama bertahun-tahun melalui pengalaman berharga.

3.1.4 Produk Simpanan Bank Tabungan Negara

A. Giro

1. Giro BTN

Giro BTN adalah produk simpanan yang menawarkan fleksibilitas tinggi, memungkinkan penarikan kapan saja melalui cek atau bilyet giro, serta media lainnya, termasuk sistem manajemen kas BTN. Produk ini mendukung aktivitas bisnis dalam hal pembayaran dan penerimaan, serta mempermudah transaksi sehari-hari baik untuk keperluan pribadi maupun usaha.

2. Giro BTN Valas

Giro BTN Valas adalah produk simpanan yang disediakan dalam denominasi USD, menawarkan kemudahan penarikan kapan saja melalui cek

atau media lainnya. Nasabah akan menikmati bunga giro yang menarik, serta menerima laporan rekening koran setiap bulan.

B. Deposito BTN

1. Deposito BTN Ritel Rupiah

Deposito ini memudahkan nasabah dalam melakukan investasi berjangka dengan keuntungan yang tinggi, dengan ketentuan penyetoran dan penarikan pada waktu tertentu. Investasi dilakukan dalam mata uang rupiah, dengan suku bunga yang kompetitif. Bunga deposito dapat dikapitalisasi ke dalam pokok, serta dapat dipindahbukukan untuk pembayaran cicilan rumah, tagihan listrik, dan telepon.

2. Deposito BTN Ritel Valas

Deposito BTN Ritel Valas adalah produk tabungan yang memungkinkan nasabah menyimpan dana dalam mata uang asing (USD) pada waktu tertentu. Dengan suku bunga yang menarik, deposito ini juga dapat berfungsi sebagai agunan untuk mendapatkan kredit swadana.

3. Deposito Lembaga

Deposito ini diperuntukkan bagi investasi perusahaan dengan jaminan yang aman dan terpercaya dalam jangka waktu tertentu. Dengan bunga yang menarik, produk ini juga dapat digunakan sebagai jaminan kredit.

4. Deposito Lembaga Valas

Produk ini menawarkan media investasi simpanan berjangka dalam mata uang asing dengan suku bunga yang kompetitif.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2018:35):

“Pendekatan kualitatif berbeda dari pendekatan kuantitatif tradisional dalam hal pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan penulisan laporan. Pendekatan ini melibatkan pengambilan sampel secara sengaja, pengumpulan data secara terbuka, analisis teks atau gambar, serta interpretasi temuan berdasarkan perspektif peneliti”
Sementara itu, (Sugiyono, 2024:9) menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan berbagai sumber atau metode), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau peristiwa secara mendalam dengan melihat perspektif subjek penelitian dalam konteks alaminya. Data yang dikumpulkan dianalisis dan dijelaskan secara deskriptif agar mudah dipahami.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:206), metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau mendeskripsikan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi yang ada. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai fenomena yang diteliti tanpa melakukan pengujian hipotesis atau generalisasi.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti

untuk memperoleh informasi, fakta, atau data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dengan mempelajari dan menganalisis buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Selain itu, penulis juga mencari dari berbagai artikel dan jurnal. Dengan demikian, penulis dapat mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Darwin et al., (2021:162) “Penelusuran data sekunder atau penelaahan dokumentasi (arsip) yang telah disediakan oleh suatu lembaga/institusi/perusahaan/organisasai/rumah sakit yang diisi ke dalam form isian tertentu sebagai laporan.” Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis, seperti dokumen, atau arsip lainnya yang telah ada di perusahaan atau website perusahaan tersebut seperti, laporan keuangan yang sesuai dengan subjek penelitian.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Darwin et al., (2021:153) “Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka/bilangan dari hasil perhitungan dan pengukuran sehingga data yang diperoleh perlu dilakukan perhitungan matematika dan selanjutnya dapat diolah dengan analisa data secara statistik. Pada data kuantitatif dapat diperoleh dengan

menggunakan instrument penelitian sehingga data yang diukur dan dihitung harus akurat mempengaruhi kualitas dari penelitian kuantitatif.”

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh langsung oleh peneliti dari perusahaan melalui laporan keuangan tahunan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang langsung dari bank. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan mencakup buku, jurnal, laporan tahunan bank serta artikel yang relevan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal. Menurut Darwin et al., (2021:152) “Data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan dengan cara diperolehnya secara tidak langsung. Dimana data sekunder telah disiapkan oleh pihak-pihak tertentu, institusi/lembaga terkait, ataupun hasil dari penelitian sebelumnya.”

3.2.2.2 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2024:92), “Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan sebagai sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah menghasilkan teori.” Sementara itu, (Sugiyono, 2024:96) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk memastikan bahwa sampel yang diambil relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Tabungan Negara (BTN) tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024.

2. Laporan keuangan Bank Tabungan Negara tersedia secara lengkap, termasuk laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi, serta telah diaudit oleh auditor independen selama periode penelitian (2020-2024).
3. BTN mencatat laba positif dalam laporan keuangan selama periode penelitian.
4. BTN menyusun laporan keuangan dalam mata uang rupiah (IDR) untuk memastikan konsistensi analisis data.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2024). Adapun metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk menjelaskan cara penilaian kinerja melalui rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas yaitu rasio CASA (*Current Account Savings Account*). Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data meliputi:

- a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang terstruktur untuk mengumpulkan dan mengukur informasi dari berbagai sumber yaitu dari Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi, serta telah diaudit oleh auditor. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang

menyeluruh tentang penelitian, menganalisis fenomena, menjawab pertanyaan penelitian, mengevaluasi hasil, serta membuat prediksi yang akurat.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses yang melibatkan rangkuman, pemilihan, dan penekanan pada aspek-aspek penting, serta pencarian pola dan tema dari data yang telah dikumpulkan. Mengolah dan menghitung rasio likuiditas yang meliputi rasio CASA (*Current Account Savings Account*) yang berasal dari data-data laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

c. *Display Data*

Melakukan analisis terhadap rasio keuangan serta membandingkannya dengan standar peraturan yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2004, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 tentang tingkat kesehatan bank dan POJK Nomor 42/POJK.03/2015 mengenai pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio* - LCR) bagi bank umum.

d. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Menjelaskan dan memberikan kesimpulan dari perhitungan rasio likuiditas yang dilihat dari rasio CASA (*Current Account Savings Account*) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2020-2024.